

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penyajian dan analisa data hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan :

1. Pelaksanaan strategi the power of two baik digunakan di pondok pesantren assalafi Al Fithrah Surabaya. Ini di ketahui pertama berdasarkan hasil angket yang penulis berikan kepada siswa pondok pesantren assalafi Al Fithrah Surabaya. Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa siswi yang menerima pelajaran dengan strategi the power of two yang merupakan kelompok ekseperimen mendapatkan presentase 41,625 dan kelompok kontrolnya mendapatkan 25,375 dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa pelaksanaa strategi the power of two dengan menggunakan kelompok kecil lebih baik dibandingkan kelompok besar.
2. Berdasarkan hasil uji T (T-Tes) yang diambilakan dari hasil ulangan hirian dengan mengumpulkan hasil pre tes dan post tes baik dari eksperimen dan kontrol dapat diketahui bahwa to yaitu 3,02. selanjutnya dapat di interpresatasikan terhadap to : $db = (N1+N2)-2 = (40+40)-2 = 78$. dengan db sebesar 78, lalu dikonsultasikan dengan table nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi pada table t, ternyata bahwa pada taraf

signifikansi 5%, $t_{table} (tt)=1,99$. Karena t_o sebesar 3,02, sedangkan t_t sebesar 1,99 maka t_o adalah “lebih besar” dari pada taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain, $3,02 > 1,99$.

Dengan demikian kesimpulannya adalah dengan pemberian strategi the power of two dalam meningkatkan minat belajar dengan memandang hasil uji T dengan menggunakan nilai pre tes dan post tes dari hasil ulangan harian menyatakan bahwa dengan pemberian strategi the power of two pada bidang studi fiqih membawa pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswi Mu’adalah Al Fithrah Surabaya.

2. Saran-Saran

Dalam mencapai kesuksesan belajar tidak lepas dari minat dan kesemangatan siswi dalam belajar, sesuai dengan hasil penelitian, diharapkan agar guru memaksimalkan penggunaan strategi the power of two dan meminimalisir strategi yang masih diragukan keberhasilan dalam belajar mengajar di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya.